



Top News Inside

Implementasi UU No. 3 tahun 2020 sebagai UU Minerba Baru

Kewajiban Pemenuhan Domestic Market Obligation di Masa covid-19

Permen LHK 10/ 2020 tentang Uji Karakteristik & Penetapan Status Limbah B3 tak mendelisting FABA

www.apbi-icma.org

TOP ISSUE

UU No. 3 Tahun 2020 Disahkan Menjadi UU Minerba Baru

Setelah melalui proses yang cukup panjang perubahan atas UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara akhirnya diberlakukan. UU No. 3/2020 yang menjadi revisi UU No. 4/2009 ditandatangani Presiden Joko Widodo pada 10 Juni 2020 lalu. Dengan ditandatanganinya UU tersebut maka berlakulah sejumlah aturan dan ketentuan baru. Salah satu yang paling utama adalah diberikannya jaminan dan kepastian hukum bagi perpanjangan/konversi KK/PKP2B menjadi IUPK Operasi Produksi.

Tak hanya itu UU No. 3/2020 juga memuat sejumlah ketentuan baru maupun ketentuan tambahan dari UU sebelumnya. Sebelum UU No. 3/2020 resmi diberlakukan, APBI secara aktif mengadakan Webinar untuk menjelaskan isi dari UU baru tersebut. Webinar bertajuk Implementasi UU Minerba untuk Dunia Usaha dengan Menerapkan Prinsip Tata Kelola yang Baik digelar 4 Juni 2020. Webinar ini mendapat apresiasi positif dari anggota maupun pihak lain yang ikut mendaftar.

Info Penting

Secara keseluruhan UU No. 3 tahun 2020 tentang minerba ini setelah disinkronisasi terdapat perubahan sbb:
jumlah bab 28, jumlah pasal berubah 83, jumlah pasal tambahan 52 dan jumlah pasal dihapus 18. Total keseluruhan 217 pasal.

Para pembicara yang berpartisipasi antara lain adalah Ketua Bidang III APBI, Adri Kurnia, Wasekjen APBI, Haryanto Damanik, Ulina Fitriani dari Komite Pajak, Singgih Widagdo dari Komite Hubungan Eksternal, Boy Germino sebagai perwakilan dari PT PAMA Persada, serta Delma Azrin dari Komite Lingkungan.

Menjawab Kritik Atas UU Minerba Baru

Terlepas dari beragam kritik dan sentimen bahwa UU Minerba yang baru ini mengedepankan pihak-pihak tertentu dan terkesan dilakukan secara terburu-buru, revisi UU Minerba ini memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha dan juga mengandung banyak reformasi yang bersifat positif bagi negara maupun masyarakat.

Dalam paparannya di acara Coaltrans Connect Webinar (10/6), Pandu Sjahrir, selaku Ketua Umum APBI-ICMA mengatakan bahwa ada 4 poin utama di dalam UU Minerba saat ini, antara lain: Otoritas pemerintah pusat, Kelanjutan operasi KK & PKP2B; Pengalihan perizinan & saham dan Divestasi kepemilikan asing; dan Kewajiban dan insentif baru bagi pemegang izin pertambangan. Pandu melihat UU Minerba ini sebagai hal yang sangat positif. Berbeda dengan Pandu, banyak peserta yang justru belum merasakan manfaat dari revisi UU tersebut.

Sementara itu terkait kewenangan pemerintah daerah, Ketua APBI itu menjelaskan bahwa peralihan kewenangan ke pusat akan mulai efektif berlaku pada akhir tahun 2020.



Para pemegang KK & PKP2B juga akan dijamin perpanjangannya dalam bentuk IUPK untuk kelanjutan operasinya. “Akan ada penyesuaian penerimaan pajak & PNBP yang relatif akan mengalami kenaikan,” ujar Pandu. “Namun apabila pemegang izin melakukan pengembangan batubara, mereka bisa mendapatkan rebate atau insentif lainnya yang akan diatur lebih lanjut dalam PP,” tambahnya

Kewajiban Pemenuhan DMO di Masa Covid-19

Ditengah Pandemi Covid-19 ini Direktorat Jendral Mineral Batubara tepatnya dibawah Direktur Pembinaan Program Mineral dan Batubara (15/6) mengadakan pertemuan virtual untuk membahas tentang pasokan DMO tahun 2020. Rapat yang dibuka oleh M. Wafid selaku Direktur Pembinaan Program dan dihadiri perwakilan dari Biro Keuangan KESDM, Biro Hukum KESDM dan juga perwakilan BKF Kementerian Keuangan. Sementara APBI sendiri pun diwakili oleh Hendra Sinadia selaku Direktur Eksekutif, Haryanto Damanik selaku Wakil Sekjen, Nyoman Oka selaku Ketua Komite Marketing, dan tentunya diwakili oleh beberapa anggota APBI lainnya yang mewakili perusahaan berkalori rendah, sedang dan tinggi. Rapat ini sendiri merupakan lanjutan dan pertimbangan dari permintaan APBI terhadap revisi pemenuhan DMO. Adapaun sejumlah pertimbangan KESDM melakukan beberapa revisi dalam Keputusan Menteri ESDM No. 261.K/30/MEM/2019 sebagai berikut :

- Penyesuaian besaran persentase DMO tahun 2020 yang berlaku sebesar 25% menjadi 18% dari rencana produksi batubara tahun 2020
- Kebijakan terkait sanksi atas kewajiban pemenuhan DMO, yaitu :
 - Menunda pemberlakuan sanksi pembayaran kompensasi terhadap kekurangan pemenuhan kewajiban DMO di tahun 2020
 - Mengecualikan penerapan sanksi pembayaran kompensasi dalam hal kebutuhan batubara untuk kepentingan dalam negeri terpenuhi atau

- Menyesuaikan besaran tarif kewajiban pembayaran kompensasi yaitu 50% dari tarif yang telah dibahas sebelumnya, dan pembayaran atas kompensasi tersebut dilakukan setelah akhir tahun.

Disisi lain ada pula perusahaan berkalori rendah yang tidak bisa melakukan DMO tetapi bisa menkonversikan batubara mereka menjadi produk turunan yang dapat dimanfaatkan maka mereka meminta agar itu dihitung sebagai DMO dan tentunya hal tersebut sesuai dengan program dari Presiden dan Menteri ESDM. Dengan demikian masukan masukan yang diberikan oleh APBI sudah hampir semua sudah dipertimbangkan oleh KESDM mengingat harga pasar pun sudah sangat rendah.

Webinar APBI Learning Center : Menakar *Demand* Batubara Domestik Pasca Covid-19



Acara ini merupakan ajang untuk berdiskusi antara pelaku industri batubara dalam upaya memenuhi DMO di masa Covid-19 berdasarkan kebutuhan pengguna batubara.

Jumat, 26 Juni 2020 | 09.30 WIB - 11.00 WIB | By :  zoom

PANELIS :



M. WAFID

Direktur Pembinaan Program Minerba DJMB



HARLEN

Executive Vice President Batubara PT. PLN



Sambil menunggu revisi besaran DMO yang ditetapkan KESDM untuk masa Covid-19, APBI Learning Center berupaya untuk mengkaji kebutuhan pasar domestik atas batubara selama masa Covid-19. APBI Learning Center mengadakan acara bertajuk Menakar *Demand* Domestik Pasca Covid -19 dengan mengundang Direktorat Jenderal Minerba serta PLN sebagai pengguna terbanyak batubara yang dipresentasikan langsung oleh Harlen, Executive Vice President Batubara PT. PLN (Persero), Arthur Simatupang (Ketua Umum APLSI), Aryan Warga Dalam (Ketum APKI) dan Widodo Santoso (Ketua Umum ASI). Acara yang dipandu Hendra Sinadia selaku moderator ini berkonsep *roundtable* dimana para panelis saling bertukar informasi maupun pertanyaan tentang kebutuhan pasar domestik yang ikut menurun dan diprediksi masih akan berlangsung hingga beberapa bulan kedepan.

Sebelumnya pada awal tahun 2020 berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang dipaparkan oleh M. Wafid, proyeksi kebutuhan DMO untuk tahun ini adalah sebesar 155 juta ton dan bahkan diperkirakan akan meningkat. Namun dikarenakan pandemi Covid-19 kebutuhan DMO terkoreksi menjadi 141,077 juta ton. Sebagai penyesuaian atas kondisi yang terjadi pada saat presentase pemenuhan DMO yang menjadi kewajiban sebesar 25% dari produksi nasional sebagaimana tertuang dalam Kepmen ESDM Nomor: 261.K/30/MEM/2019, akan disesuaikan menjadi 18% dari produksi nasional.

Penurunan permintaan batubara untuk dalam negeri ini terjadi akibat penurunan permintaan batubara untuk kebutuhan listrik, hal ini pun disampaikan oleh Harlen. Selisih penurunan sekitar 20 juta ton yang semula kebutuhan untuk kelistrikan ditargetkan 109 juta ton namun setelah covid ini menjadi 87,5 juta ton. Untuk industri semen pun mengalami penurunan sekitar 2 juta ton. Namun yang menarik terjadi di industri kertas dan smelter. Untuk industri kertas diperkirakan naik sekitar 1 juta ton yang semula 6,6 juta ton kini menjadi 7,4 juta ton, sementara untuk smelter meningkat sampai dengan 7 juta ton yang semula 16,5 juta ton menjadi 23,9 juta ton.

Walau dengan kondisi tersebut perusahaan batubara tetap berupaya untuk memenuhi domestik sebagai bentuk nyata kepatuhan atas aturan yang berlaku. Realita yang ada pada saat ini adalah pelaku industri batubara masih terkendala dengan kondisi pandemi saat ini yang mana akan sulit untuk mencapai pemenuhan DMO, terlebih bagi perusahaan yang memproduksi batubara yang kualitasnya tidak diserap oleh PLN ataupun industri lain yang mendapatkan pasokan dari suplai batubara domestik.



Info Penting

Proses mulai dari penyimpanan, pengangkutan, pemanfaatan dan penimbunan disederhanakan sebagai berikut: Penyimpanan tidak perlu izin TPS, Pengangkutan tidak spesifikasi khusus dari KLHK, Pemanfaatan, tidak perlu izin pemanfaatan, tetapi perlu standart dari KL, Penimbunan, tidak perlu izin

Permen LHK 10/2020 tentang Uji Karakteristik & Penetapan Status Limbah B3 tak mendelisting FABA

Kementerian Lingkungan Hidup telah mengeluarkan Permen LHK nomor 10 tahun 2020 tentang Uji Karakteristik dan Penetapan Status Limbah B3 yang baru diundangkan tanggal 4 Mei 2020. Ada 4 kategori limbah yang dikecualikan untuk disederhanakan prosedur pengolahannya. Keempat kategori limbah B3 tersebut antara lain SBE <3%, Fly ash, slag nikel, steel slag yang dipersingkat prosedur pengajuan pengecualian limbah B3.

Hanya saja, aturan baru tersebut dirasakan belum memenuhi aspirasi asosiasi dunia usaha yang tetap meminta agar *fly ash* dan *bottom ash* didelisting dari limbah B3.

Upaya 20 asosiasi yang diwakili APINDO meminta Kembali pemerintah melihat kajian kajian yang sudah ada tentang FABA dimana negara-negara lain tidak ada yang mendefinisikan FABA sebagai limbah B3. Upaya asosiasi ini dilakukan marathon sepanjang bulan Juni dengan mengedepankan fakta dan kajian ilmiah.

Pergerakan Komoditas Batubara di India selama Pandemi serta Pengaruhnya terhadap Pasar Batubara Indonesia



Kondisi Market India dan Pengaruhnya Terhadap Pasar Batubara India Pemerintah India tengah berupaya mengembalikan ekonomi yang menurun drastis akibat pandemi serta kebijakan *lockdown* yang khususnya berpengaruh pada penggunaan listrik selama lebih dari 3 bulan ini. Pada 18 Juni lalu, pemerintah India mengumumkan kebijakan untuk memprivatisasi tambang batubara, visinya antara lain adalah untuk menjadikan India sebagai produsen dan eksportir batubara yang unggul secara global & dalam misinya untuk membangun proyek gasifikasi senilai 100 juta ton

dengan investasi 3 miliar USD pada tahun 2030. Hal ini disampaikan dalam diskusi yang digagas Petromindo (24/6) lalu oleh Prashant Goyal, perwakilan dari OPG Power Ventures India. Sementara wakil dari APBI-ICMA Hendri Tamrin selaku Wakil Ketua Bidang V Marketing & Logistik menyampaikan pada normalnya impor batubara termal di India berkisar antara 10 hingga 15 Juta Ton per bulan, namun angka ini menurun drastis pada bulan Mei 2020 diakibatkan efek dari pandemi Covid. Pada saat yang sama, pangsa ekspor batubara termal Indonesia ke India juga turun seiring waktu, di bawah 70

persen pada bulan April-20. Menurut Hendri, dengan prospek ekonomi makro yang lemah, dan karena Indonesia memiliki eksposur yang tinggi terhadap permintaan India sebagai negara tujuan ekspor kedua terbesar, pasokan batubara termal Indonesia perlu dikurangi. Berbicara mengenai kebutuhan konsumsi batubara di India, Hendri menambahkan bahwasannya Indonesia masih memiliki kualitas batubara yang dibutuhkan, pasokan yang konsisten, serta harga yang kompetitif untuk membantu India memulihkan kegiatan industri di negaranya.



APBI Learning Center secara aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai sarana informasi dan pembelajaran untuk anggota dan masyarakat. Di bulan Juli mendatang rangkaian kegiatan dibawah *Learning Center* akan memfokuskan pada seri *Indonesian Coal Roundtable Export Series* yang antara lain akan diisi oleh narasumber-narasumber kompeten.

Pada 2 Juli mendatang, Seri pertama dari *Indonesian Coal Roundtable Export Series* Ini akan memfokuskan pangsa pasar India akan mengundang Duta Besar Indonesia di India.



LIVE

WEBINAR 

Indonesian Coal Roundtable *Export Series - Focus on India*

Coal Export Potential to India in the midst of Covid-19 Oportunities & Challenges.

Thursday, July 2nd 2020 | 11.00 WIB - 12.30 WIB | By  **zoom**

RSVP by e-Mail : <http://tiny.cc/WebinarEksporIndia>

**Keynote
Speaker**

H.E. Sidharto Reza Suryodipuro

Indonesia's Ambassador to India



**Opening
Speaker**

Pandu P. Sjahrir

Chairman of APBI-ICMA





**Coal
Producer**

PT. Berau Coal
Members of APBI-ICMA



Analyst

Managing Editor
Thermal Coal, APAC

Dalam bulan ini kami pun akan membahas ekspor batubara untuk pangsa Tiongkok, Vietnam, Korea

List Anggota Utama (Coal Producers) APBI-ICMA

NO.	COMPANY	NO.	COMPANY
1	PT Adaro Indonesia	40	PT Jembayan Muarabara
2	PT Adimitra Baratama Nusantara	41	PT Jorong Barutama Greston
3	PT Alam Jaya Bara Pratama	42	PT Juloi Coal
4	PT Alfara Delta Persada	43	PT Kalimantan Energi Lestari
5	PT Allied Indo Coal Jaya	44	PT Kaltim Prima Coal
6	PT Andhika Yoga Pratama	45	PT Karbindo Abesyapradhi
7	PT Antang Gunung Meratus	46	PT Kartika Selabumi Mining
8	PT Anugerah Bara Kaltim	47	PT Karya Bumi Baratama
9	PT Arutmin Indonesia	48	PT Kideco Jaya Agung
10	PT Asmin Bara Bronang	49	PT Lanna Harita Indonesia
11	PT Asmin Koalindo Tuhup	50	PT Lembu Swana Perkasa
12	PT Astaka Dodol	51	PT Mahakam Sumber Jaya
13	PT Bahari Cakrawala Sebuku	52	PT Manambang Muara Enim
14	PT Bara Anugrah Sejahtera	53	PT Mandiri Intiperkasa
15	PT Bara Energi Lestari	54	PT Manggala Alam Lestari
16	PT Bara Prima Mandiri	55	PT Manunggal Inti Artamas
17	PT Baramutiara Prima	56	PT Marunda Grahamineral
18	PT Barasentosa Lestari	57	PT Mifa Bersaudara
19	PT Berau Coal	58	PT Minemex Indonesia
20	PT Bhakti Energi Persada	59	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.
21	PT Bharinto Ekataama	60	PT Multi Harapan Utama
22	PT Bhumi Rantau Energi	61	PT Multi Tambangjaya Utama
23	PT Borneo Indobara	62	PT Muturi Indah Persada
24	PT Bukit Asam (Persero), Tbk.	63	PT Nan Riang
25	PT Daya Bumindo Karunia	64	PT Nuansacipta Coal Investment
26	PT Delma Mining Corporation	65	PT Nusantara Berau Coal
27	PT Duta Tambang Rekayasa	66	PT Pacific Global Utama
28	PT Energy Cahaya Industritama	67	PT Padangbara Sukses Makmur
29	PT Firman Ketaun	68	PT Pendopo Energi Batubara
30	PT Garda Tujuh Buana, Tbk.	69	PT Perkasa Inakakerta
31	PT Gunung Bayan Pratamacoal	70	PT Persada Kapuas Prima
32	PT Indexim Coalindo	71	PT Pesona Khatulistiwa Nusantara
33	PT Indominco Mandiri	72	PT Pipit Mutiara Jaya
34	PT Indomineratama Prayasa	73	PT Putra Muba Coal
35	PT Indomining	74	PT Riau Baraharum
36	PT Insani Baraperkasa	75	PT Saijaan Prima Coal
37	PT Interex Sacra Raya	76	PT Sari Andara Persada
38	PT Intiputera Kanaan	77	PT Satui Bara Tama
39	PT Intitirta Primasakti	78	PT Seluma Prima Coal

List Anggota Utama (Coal Producers) APBI-ICMA

NO.	COMPANY
79	PT Semesta Centramas
80	PT Singlurus Pratama
81	PT Sumber Kurnia Buana
82	PT Supra Bara Energi
83	PT Suprabari Mapanindo Mineral
84	PT Tekno Orbit Persada
85	PT Tigadaya Minergy
86	PT Toba Bara Sejahtera, Tbk.
87	PT Trisensa Mineral Utama
88	PT Tunas Inti Abadi
89	PT Victor Dua Tiga Mega

NO.	COMPANY
22	IHS Global Ptd. Ltd.
23	PT Indika Energy, Tbk.
24	PT IOL Indonesia
25	PT Jasa Mutu Mineral Indonesia
26	PT Kalimantan Prima Persada
27	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PWC Indonesia)
28	PT Karya Lintas Prima
29	PT Kinerja Mahadaya
30	PT Knight Energy Service
31	PT Koft Pratama
32	PT Leighton Contractors Indonesia
33	PT Lintas Wahana Indonesia
34	PT Mandiri Herindo Adiperkasa
35	PT MBE Coal and Minerals Technology Indonesia
36	PT McElhanney Indonesia
37	PT Mitra SK Analisa Testama
38	PT Mitrabara Energy Sejahtera
39	PT Oorja Indo KGS
40	PT Pamapersada Nusantara
41	PT Peabody Coaltrade Indonesia
42	PT Pertamina Lubricants
43	PT Petrosea, Tbk.
44	PT Pinang Coal Indonesia
45	PT Pinang Export Indonesia
46	PT Prima Multi Mineral
47	PT Putra Perkasa Abadi
48	PT Samindo Resources, Tbk.
49	PT Samindo Utama Kaltim
50	PT Servo Dharma Sejahtera
51	PT Servo Lintas Raya
52	PT SGS Indonesia
53	PT SMG Consultants
54	PT Sojitz Indonesia
55	PT Superintending Comp. of Indonesia (Persero)
56	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia
57	Susandarini & Partners
58	PT Swiss Niaga Internasional
59	PT TCRC Inspektindo
60	PT Thies Contractors Indonesia

List Anggota Penunjang (Mining Services) APBI-ICMA

NO.	COMPANY
1	PT Accenture
2	PT Adani Global
3	PT Altura Indonesia
4	PT Anindya Wiraputra Konsult
5	PT Asiatrust Technovima Qualiti
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
7	PT Batubara Global Energy
8	PT Borneo Coal Trading
9	PT Britmindo
10	PT Bumi Asri Prima Pratama
11	PT Caraka Jasa Inspeksi
12	PT Carsurin
13	PT Caterpillar Indonesia
14	PT China Coal Solution (Singapore) PTE LTD
15	PT Coalindo Energy
16	PT Dahana (Persero)
17	PT Darma Putera Wahana Pratama
18	PT DNX Indonesia
19	PT Gaswara Mining
20	PT Glencore Indonesia
21	Hadiputranto Hadinoto & Partners

List Anggota Penunjang (Mining Services) APBI-ICMA

NO.	COMPANY
61	TNB & Partners
62	TNB Fuel Service SDN BHD
63	PT Trafigura
64	PT Trakindo Utama
65	PT Trasindo Murni Perkasa
66	PT Tribhakti Inspektama
67	UMBRA - Strategic Legal Solutions
68	PT VPR Laxmindo
69	PT Weir Minerals Indonesia
70	PT Yin Tuo Mining Development

Secretariat Office

Menara Kuningan Building, 1st Floor, Suite A, M & N
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5
Jakarta Selatan 12940 - INDONESIA

secretariat@apbi-icma.org
+62-21 3001 5935
+62-21 3001 2477